

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*fiels research*) yaitu penelitian yang secara langsung mengobservasi kegiatan proses pembelajaran di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, terkhusus strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih dalam proses pembelajaran kepada peserta didik berlatar belakang NU. Adapun pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang akan dikumpulkan berupa penafsiran logis teoritis. Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan sebuah data secara deskriptif dari informasi berupa kata-kata maupun perilaku responden.<sup>1</sup>

Sugiyono mengungkapkan bahwa pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini memaparkan keseluruhan data dan keadaan subjek atau objek penelitian, yang kemudian dianalisis dan dilakukan perbandingan dengan situasi saat ini dan masa depan. Pendekatan ini dianggap berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada berbagai masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berada di Jl. Cemara Ujung RT. 15 No. 37, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta yang berbasis Al-Islam Muhammadiyah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, peserta didik dan salah satu guru mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yakni bapak Chusnul Aqib. Di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan sendiri terdapat 3 orang guru mata pelajaran fiqih, namun peneliti hanya diizinkan melakukan riset terhadap salah satu guru mata pelajaran fiqih yang telah ditentukan oleh kepala madrasah

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah strategi guru fiqih di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dalam mengajar fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU serta faktor penghambat guru dalam mengajarkan fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil dari catatan-catatan penelitian yang berupa sebuah fakta maupun angka. Data mencakup apa saja yang dapat digunakan sebagai informasi, sedangkan informasi merupakan hasil dari penyusunan data yang dapat digunakan untuk suatu tujuan.<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa data adalah catatan dari kenyataan atau keterangan yang akan disusun dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> catatan tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengajarkan fiqih kepada peserta didik yang berlatar belakang keluarga NU di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

#### a. Data Primer

Data primer, juga dikenal sebagai data pokok, merupakan data atau keterangan yang didapatkan secara langsung dari informan dan berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah strategi atau perencanaan guru fiqih dalam menyampaikan materi fiqih bagi peserta didik berlatar belakang NU dan faktor yang menjadi penghambat bagi guru dalam menyampaikan materi tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut juga dengan data penunjang merupakan data yang berfungsi sebagai pendukung yang berhubungan dengan gambaran umum

---

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 92

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat dibangunnya madrasah, visi dan misi madrasah, daftar guru, struktur organisasi madrasah, serta sarana prasarana.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah responden darimana data penelitian dapat diperoleh atau dikumpulkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini informan atau sumber data adalah kepala sekolah, peserta didik dan salah satu guru mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti berguna untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data sehingga dapat menghasilkan data yang valid.<sup>6</sup> Fokus utama penelitian adalah pengumpulan data atau mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip jurnal Shazia Jamshed: “*Observation is a type Of qualitative research method which not only included participant’s observation, but also covered ethnography and research work in the field*”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 52.

<sup>7</sup> Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, *In Jurnal of Basic and Cincinal Pharmacy*, 5, n0. 4, (2014): 88.

Observasi merupakan peninjauan dan pencatatan fenomena yang diteliti secara terstruktur, logis, objektif, dan rasional.<sup>8</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Strategi guru dalam mengajarkan fiqih kepada peserta didik yang berlatar belakang keluarga NU di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Faktor penghambat guru dalam menyampaikan materi fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyam, yang menjelaskan bahwa: *“Interview is a highly used, method of collecting data in qualitative social research methods”*.<sup>9</sup>

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya secara langsung kepada responden untuk tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Seperti apa strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 230.

<sup>9</sup> Frederick Anyam, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus On Qualitative Research Interview”, *In The Qualitative Report*, 18, no. 18, (2013): 1-9.

<sup>10</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 44.

- b. Apa yang menjadi faktor penghambat guru dalam menyampaikan materi fiqih kepada peserta didik berlatar belakang NU di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa: *“Documents alnd their alnalysis caln use als al complementary strategy ti other method like einterview alnd ethnogralph or you caln use the alnalysis of documents als al stalnd allone methods”*.<sup>11</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan juga mencatat laporan yang tersedia atau menelaah catatan peting yang berhubungan dengan subjek penelitian.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa data-data penunjang seperti profil dan sejarah madrasah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

#### Matriks

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data primer Strategi atau perencanaan guru fiqih dalam menyampaikan materi fiqih bagi peserta didik berlatar belakang NU dan faktor yang menjadi penghambat bagi guru dalam menyampaikan materi tersebut.	Guru Fiqih dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data sekunder Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, daftar guru, struktur organisasi madrasah, dan sarana prasarana	Kepala sekolah dan Guru	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

<sup>11</sup> Uwe Flick, *An Introducing to Qualitative Research*, (London: Sage, 2018), 376.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 66.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum melakukan analisis, ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengolah data, antara lain:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan perolehan data yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Pengeditan data, yaitu menyeleksi data yang diperoleh dan mempelajari data yang relevan.
- c. Klasifikasi data, yaitu melakukan penyusunan serta mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan hasil data yang dikumpulkan dalam bentuk uraian.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data atau penafsiran data adalah upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata catatan dari hasil pengumpulan data, yang berguna untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan hasil penelitian tersebut kepada orang lain.<sup>13</sup> Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik *intteractive* model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut.

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Mereduksi data adalah sebuah proses memilih atau memusatkan kepada hal yang paling penting dan menghilangkan hal yang tidak diperlukan. Maka, data yang telah direduksi dapat memberikan hasil yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, semua data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber, termasuk observasi, wawancara dan data dokumentasi digunakan sebagai bahan analisis dalam bentuk uraian.

c. *Conclusion Drawing Verification*

*Conclusion Drawing* atau penarik kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan pengumpulan data berupa kesimpulan awal yang apabila kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 190.